

## Potensi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Prigi di Kabupaten Trenggalek

Nofi Rahayuningsih<sup>1\*</sup>, Intan Kusumaningayu<sup>2</sup>, Retno Hastijanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya 60118, INDONESIA

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya 60118, INDONESIA

### Abstract (English)

Tasikmadu Village in Watulimo District in Trenggalek Regency in East Java Province is where you'll find the Prigi Fishing Port. Every year, more and more ships, not only from Trenggalek region, make the journey here because of the abundance of fishing goods available. Finding out how the Prigi fishing port really stands right now is the goal of our investigation. The 2A fishing port development components (accessibility, and facilities) serve as research variables in this qualitative descriptive study that relies on information gathered via interviews, observations, and written documentation. The findings of this study demonstrate that the size of fisheries products has considerable potential for growth. Although certain services have improved, others, such fishing industry zones, docking piers, and anchoring pools at port objects, remain unavailable.

### Article History

*Submitted: 4 May 2024*

*Accepted: 13 May 2024*

*Published: 14 May 2024*

### Key Words

Port, Fisheries, Development

### Abstrak (Indonesia)

Pelabuhan Perikanan Prigi terletak di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Besarnya hasil perikanan pada kawasan ini mempengaruhi peningkatan frekuensi kunjungan kapal setiap tahunnya yang tidak hanya dari kabupaten trenggalek saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting pelabuhan perikanan prigi. Pengkajian dibahas berpendekatan berdeskriptif kualitatif melalui mengaplikasikan berdata primer dengan diperoleh dari wawancara, berobservasi juga berdokumentasi. Analisis difokuskan pada komponen pengembangan Pelabuhan perikanan 2A, accessibility, and amenity (fasilitas). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Besarnya hasil perikanan sangat berpotensi untuk dikembangkan. Namun pelayanan yang diberikan masih memiliki kekurangan seperti belum tersedianya area industry perikanan ,doking kapal serta kolam labuh pada objek pelabuhan tersebut.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 4 May 2024*

*Accepted: 13 May 2024*

*Published: 14 May 2024*

### Kata Kunci

Pelabuhan , Perikanan , Pengembangan

## 1. PENDAHULUAN

Pelabuhan perikanan termasuk fasilitas komunitas yang penting. Pelabuhan perikanan berfungsi sebagai pusat bagi populasi nelayan setempat, tempat mereka dapat melabuhkan jangkar dan menurunkan hasil tangkapan. Perekonomian dan populasi masyarakat dapat memperoleh manfaat besar dari pelabuhan perikanan yang terintegrasi.

Mayoritas daratan Indonesia ditutupi oleh air, menjadikannya lokasi yang ideal untuk produksi dan ekspor hasil laut. Samudera Hindia adalah salah satu samudera terbesar di dunia, dan terhubung langsung ke pantai selatan Jawa. Jika dieksploitasi dengan baik, Samudra Hindia dapat menjadi sumber makanan laut yang kaya. Samudra Hindia memiliki potensi fitoplankton yang paling melimpah jika dibandingkan dengan samudra lainnya,

<sup>1\*</sup>Corresponding author, email: [intankusuma@untag-sby.ac.id](mailto:intankusuma@untag-sby.ac.id)

sehingga membuat Samudra Hindia memiliki keragaman fauna yang sangat besar. (Saputra et al., 2018)

Pelabuhan Prigi, yang terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, akan mencakup area seluas 6,8 hektar dan berfungsi sebagai bagian dari Desain Arsitektur Tol Laut Indonesia melalui pelayaran jarak dekat untuk wilayah Cilacap- Pangandaran- Pelabuhan Ratu- Kulon Progo- Pacitan- Trenggalek- Banyuwangi- Benoa. Area ini terdiri dari kota-kota besar dan kecil di bagian selatan Indonesia. Pelabuhan pada dasarnya adalah area di mana kapal bersandar, berlabuh, bongkar muat penumpang dan/atau kargo, dan di mana terdapat fasilitas pendukung operasi pelabuhan dan keselamatan maritim. Pengembangan Pelabuhan Prigi dilakukan terutama untuk mengurangi beban keuangan transportasi sebagai cara untuk menurunkan biaya logistik nasional, merangsang munculnya pusat-pusat ekonomi baru, mengurangi kemacetan, dan melindungi jalan dari keausan. (RPJMD trenggalek 2021-2026)

Kawasan Pelabuhan perikanan prigi merupakan objek Pelabuhan favorit di kabupaten trenggalek sehingga mampu berkontribusi bagi pendapatan daerah dan mendorong perkembangan ekonomi kabupaten trenggalek. Selain itu, kekayaan alam Pantai prigi merupakan salah satu sumber penghidupan bagi masyarakat prigi watulimo yang mayoritas penduduknya merupakan nelayan. Oleh karena itu, pengembangan Pelabuhan perikanan prigi di kabupaten trenggalek merupakan salah satu fokus utama pembangunan di kabupaten trenggalek. Perihal tersebut termuat pada Rencana Pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Trenggalek.

Meskipun pelabuhan perikanan prigi terus berkembang, namun ada berbagai masalah yang umumnya juga dihadapi oleh bersektor perikanan di Indonesia. Pelabuhan perikanan prigi di kabupaten trenggalek juga menghadapi permasalahan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari terbatasnya sarana prasarana yang memadai dan rusak fasilitas. Sumber daya manusia dalam pengelolaan pelabuhan juga masih terbatas sehingga pemanfaatan potensi perikanan belum maksimal.

Penelitian mengkaji potensi kawasan pelabuhan perikanan prigi di kabupaten trenggalek berdasarkan komponen pengembangan 2A accessibility (aksesibilitas), amenity (fasilitas). Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi kondisi eksisting guna menentukan potensi dan strategi pengembangan pelabuhan perikanan prigi di kabupaten trenggalek. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam memberikan rekomendasi bagi Pemerintah kabupaten trenggalek dalam pengembangan pelabuhan perikanan prigi. Penelitian juga bisa memperkaya referensi dalam identifikasi potensi pelabuhan perikanan prigi di kabupaten trenggalek.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan ialah pelabuhan melayani kebutuhan industri perikanan dalam hal produksi, pengolahan, dan pemasaran, seperti yang didefinisikan oleh Direktorat Jenderal Perikanan di bawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1981).

Pelabuhan Perikanan, seperti yang didefinisikan oleh Departemen Pertanian dan Departemen Transportasi (1996), ialah tempat layanan publik untuk masyarakat nelayan dan bisnis perikanan, yang berfungsi sebagai pusat untuk mempromosikan dan meningkatkan kegiatan ekonomi perikanan dan menyediakan pangkalan untuk berlabuh, menambatkan kapal, pendaratan hasil, penanganan, pengolahan, distribusi dan pemasaran produk perikanan.

## 2.2 Pengembangan Pelabuhan Perikanan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan sintesis teori dan mengidentifikasi 2 (dua) komponen utama dalam pengembangan pelabuhan perikanan. Komponen-komponen pengembangan pelabuhan perikanan yang menjadi fokus dalam pengembangan pelabuhan perikanan meliputi aksesibilitas serta Sarana dan Prasarana, yaitu:

a. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan faktor penting dalam kegiatan perikanan yang berfungsi sebagai jalan menuju dan keluar pelabuhan perikanan harus efisien dan tidak mengganggu distribusi pemasaran ikan.

b. Sarana dan Prasarana

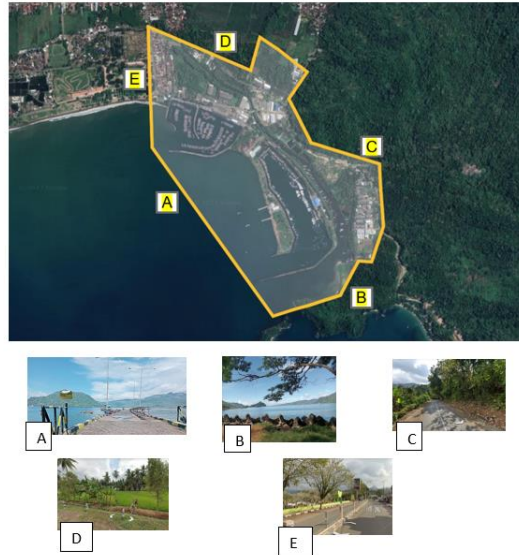
Sarana dan Prasarana ialah fasilitas esensial terkait mendukung aktifitas di pelabuhan perikanan di suatu daerah. Optimalisasi fasilitas yang untuk mendukung kegiatan pada pelabuhan perikanan sangat diperlukan

Maka dari itu perlu adanya identifikasi komponen pengembangan 2A pelabuhan perikanan sehingga dapat melihat potensi untuk pengembangan pelabuhan perikanan kedepannya, seperti halnya bahwa fasilitas penunjang pelabuhan perikanan disesuaikan dengan karakteristik pelabuhan perikanan, sehingga tiap pelabuhan perikanan mempunyai kebutuhan sarana komponen pengembangan pelabuhan perikanan yang berbeda-beda.

## 3. METODE PENELITIAN

Tempat pengkajian ialah Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur. Luas lahan : Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (PPN Prigi) dibangun di atas lahan seluas 30,1 Ha melalui keluasan tanah 14,1 Ha serta keluasan kolam labuh 16 Ha. Jarak tapak dengan pusat kota : Berjarak ke ibukota provinsi (Surabaya) ialah + 200 km dan jarak ke kota kabupaten (Trenggalek) adalah + 47 km. Aksesibilitas : Tapak bisa diakses melalui Jl.Pantai Prigi.

## Data Tapak



Gambar 1. Analisa site  
 Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

- A: Laut
- B: Laut
- C: Bukit
- D : Sawah
- E : Pemukiman warga

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

#### 3.1.1 Data Primer

Data primer adalah instrument dengan dikumpulkan berkelanjutan oleh peneliti melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi kondisi eksisting pelabuhan perikanan prigi saat ini melalui variabel komponen pengembangan pelabuhan perikanan 2A (aksesibilitas, dan fasilitas).

#### 3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder disusun melalui lembaga berkaitan yang merupakan pihak pertama yang telah mengumpulkan data. Data sekunder yang diperlukan meliputi: 1) Dokumen RPJM, 2) Kajian Literatur dan Jurnal.

### 3.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.2.1 analisa deskripsi kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif untuk melihat ketersediaan sarana penunjang dari komponen pengembangan 2A pelabuhan perikanan yang terdapat di prigi kabupaten trenggalek. Metode deskripsi kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi atau objek penelitian melalui pendekatan narasi baik dalam bentuk tulisan maupun gambar. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat mengidentifikasi dan menggambarkan secara rinci karakteristik potensi dan daya tarik di kawasan pelabuhan perikanan prigi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum

Luas total Pelabuhan Perikanan Prigi adalah 27,5 hektar, 11,5 hektar berupa daratan dan 16 hektar berupa dermaga. Pemukiman Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur; koordinat: 111°43'58" BT, 08°17'22" LS. Masyarakat Prigi sangat bergantung pada industri perikanan karena potensinya, dan penangkapan ikan adalah sumber pendapatan utama mereka. Adapun peta eksisting tempat pengkajian bisa dicermati dibawah.



Gambar 2. Analisa site

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

Dalam pengembangan pelabuhan perikanan, terdapat beberapa komponen utama yang perlu diperhatikan yaitu pengembangan pelabuhan perikanan 2A aksesibilitas, dan fasilitas.

#### 4.1.1 aksesibilitas

Aksesibilitas menjadi faktor terutama dalam industri perikanan, di mana transportasi dan layanan transportasi memiliki pengaruh besar dalam mempermudah perjalanan pengguna pelabuhan. Aksesibilitas mengacu pada ketersediaan dan memudahkan akses menuju dan keluar dari pelabuhan perikanan

- Jalan Kawasan pelabuhan perikanan prigi di kabupaten trenggalek memiliki kondisi jalan yang telah beraspal, memungkinkan pengunjung untuk mencapai pelabuhan tersebut guna jalur transportasi.
- Lahan Parkir Berdasarkan hasil observasi, kawasan pelabuhan perikanan prigi memiliki lahan parkir yang dapat digunakan untuk kendaraan umum juga pribadi. Namun, area parkir yang disediakan untuk pengunjung belum memadai, masih banyak pengunjung yang hanya parker di area terbuka. Saat ini fasilitas parkir yang di sekitar TPI.
- Papan Penunjuk Jalan Saat menuju pelabuhan perikanan prigi sudah diterapkan secara optimal. Berdasarkan observasi, terdapat penunjuk arah di dalam kawasan pelabuhan untuk menginformasikan letak fasilitas yang ada.

#### 4.1.3 fasilitas

Fasilitas memiliki peran penting dalam pengembangan pelabuhan perikanan ke depannya. Fasilitas merupakan bagian dari infrastruktur yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar pelabuhan. Pelabuhan perikanan prigi, terdapat berbagai fasilitas meliputi:

##### a. Fasilitas pokok

Sarana pokok dengan ada pada pelabuhan perikanan prigi meliputi :lahan , kolam pelabuhan, breakwater,dermaga, revetment, jetty. Dari keseluruhan fasilitas pokok berdasarkan observasi dapat berfungsi dengan baik , hanya saja ada Sebagian yang perlu adanya perbaikan dan kolam labuh sudah seharusnya d kembangkan karena sudah terlalu sesak kapal .



Gambar 3. Kolam labuh  
Sumber : [dokumentasi pribadi](#)



Gambar 4. Kolam labuh  
Sumber : [dokumentasi pribadi](#)

##### b. Fasilitas fungsional

Saran fungsional dengan berada pada pelabuhan perikanan prigi meliputi : kantor, TPI, SPDN, bengkel, pos keamanan,lampu navigasi ,gerbang depan, dermaga, cold storage, IPAL. Berdasarkan hasil observasi, fasilitas fungsional kawasan pelabuhan perikanan prigi masih berfungsi secara baik , hanya saja perlu maintenance.

##### c. Fasilitas penunjang

Sarana penunjang dengan berada pada pelabuhan perikanan prigi meliputi : rumah dinas, guest house,BPN, mess operator type D, kios BAP, kios tertutup, kendaraan dinas, bangsal pengolahan. Berdasarkan hasil observasi, fasilitas penunjang kawasan pelabuhan perikanan prigi masih berfungsi secara baik , hanya saja perlu maintenance.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Mengacu pemaparan diatas, bisa dimaknai bahwa pelabuhan perikanan prigi di kabupaten trenggalek salah satu aset yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik pengunjung untuk mendukung pengembangan industry perikanan di kawasan tersebut. Berlimpahnya hasil perikanan menjadikan potensi laut yang menarik untuk dikembangkan sebagai daya tarik industry perikanan dalam upaya pengembangan pelabuhan perikanan prigi. Selain itu, ketersediaan fasilitas -fasilitas yang memadai juga menjadi potensi yang dapat mendukung perkembangan pelabuhan perikanan prigi.

## 5.2 Saran

Sebagai acuan untuk pengembangan pelabuhan perikanan prigi di kabupaten trenggalek, fokusnya adalah pada pengembangan pelabuhan dengan mempertahankan kelestarian kawasan perairan maupun daratan. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan komponen pelabuhan 3A (, accessibility, accomodation,dan activity) terkait memperkembangkan pelabuhan perikanan prigi pada kabupaten trenggalek.

## DAFTAR PUSTAKA

RPJMD kabupaten Trenggalek tahun 2021-2026. Pemerintah kabupaten Trenggalek.

SAPUTRA, R. D. (2018). *REVITALISASI PELABUHAN PERIKANAN DI PANTAI SADENG GUNUNGKIDUL* (Doctoral dissertation, UAJY).

Sam, A. R., Wisudo, S. H., Murdiyanto, B., & Iskandar, B. H. (2011). Strategi Pengembangan

Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Ppsnzj) Sebagai Pusat Pemasaran Perikanan (Development Strategies of Nizam Zachman Jakarta Fishing Port as a Fish Market Center). *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 2(2), 129-139.

Syafrialsyafrials, S., & AnthonEfani, A. (2018). ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN DAN

KONTRIBUSI PERIKANAN TANGKAP TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN TRENGGALEK (Studi Kasus Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kabupaten Trenggalek. *Berkala Perikanan Terubuk*, 46(1), 78-86.

Marina, A., Pamungkas, S. T., & Asikin, D. (2014). *Pola Spasial Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap Sendang Biru Malang* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).